

**EFEKTIFITAS PROSEDUR PEMUNGUTAN PAJAK BEA
BALIK NAMA KENDARAAN BERMOTOR SEBAGAI
SALAH SATU PENDAPATAN DAERAH PEMERINTAH
KABUPATEN LOMBOK TIMUR**



SKRIPSI

Oleh

FAUZAL BAHRI
NPM : 1490/0469/FE/03

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI
2005**

ABSTRAKSI

EFEKTIFITAS PROSEDUR PEMUNGUTAN PAJAK BEA BALIK NAMA KENDARAAN BERMOTOR SEBAGAI SALAH SATU PENDAPATAN DAERAH PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TIMUR

Salah satu sumber pendapatan asli daerah adalah dari sektor pajak daerah, adapun pajak daerah yang dimaksud tersebut adalah pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor yang berperan sebagai pendapatan daerah. Untuk mendapatkan pemungutan pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor yang optimal, maka sangat diperlukan pengelolaan pemungutan yang sebaik-baiknya diantara meliputi segi pengelolaan, pengawasan, maupun penggunaannya. Semua ini dilakukan untuk menghindari manipulasi yang dilakukan pelaksana operasional, sehingga penggunaan prosedur yang baik diharapkan dapat mendorong peningkatan pendapatan asli daerah.

Apabila membahas pengertian tentang pajak banyak para ahli memberikan batasan tentang pajak, diantaranya banyak pajak yang dikemukakan oleh Andriani yang telah diterjemahkan oleh Prabowo, 2002. Pajak adalah iuran kepada Negara (yang dapat dipaksakan) terutama oleh wajib pajak pembayarannya menurut peraturan-peraturan dengan tidak mendapat prestasi kembali, yang langsung dapat ditunjuk, dan gunanya untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubungan dengan tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintahan. Dalam definisi tersebut pajak lebih difokuskan pada fungsi budgetair sedangkan pajak mempunyai fungsi lainnya yaitu fungsi mengatur.

Sifat penelitian yang penulis lakukan adalah bersifat study kasus, menurut Arikunto (1996) penelitian studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi atau lembaga tertentu. Pada penelitian ini, lokasi yang dipilih adalah (Kantor Pelayanan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah) Kabupaten Lombok Timur.

Dari hasil pembahasan yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa kontribusi penerimaan Pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) terhadap pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lombok Timur di KPPDRD Kabupaten Lombok Timur dalam kurun waktu dua tahun yaitu tahun 2002 memberikan kontribusi sebesar 41,12 % setiap tahunnya, dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pajak BBNKB memberikan peran yang cukup penting dalam menunjang Pendapatan Asli Daerah. Hal tersebut tidak lepas dari kebijakan-kebijakan atau dengan kata lain kebijakan-kebijakan tersebut sebagai faktor pendukung keberhasilan antara lain :

- a. Kebijaksanaan pemerintah terhadap masuknya kendaraan mewah.
- b. Kebijakan Bank - bank swasta memberikan kredit yang sangat lunak.
- c. Kebijakan cuci gudang kredit kendaraan bermotor tanpa bunga atau dengan bunga rendah.
- d. Kebijakan pemerintah berkaitan dengan kendaraan merk baru, yang harganya relatif murah.